

Manajemen Pelatihan Guru Paud Untuk Meningkatkan Kompetensi Mengajar

Management of Early Childhood Education Teacher Training to Improve Teaching Competence

¹Elya Siska Anggraini, ²Cinta Atmaditia Fitri, ³Nuraisyah Pasaribu, ⁴Reza Ade Tria, ⁵Rohmiana Haloho

Universitas Negeri Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 May 2026

Revised 25 May 2026

Accepted 30 May 2026

Available online 05 June 2026

Keywords

training management, teaching competence, early childhood teachers, early childhood education.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Teaching competence is one of the important factors that determine the success of the learning process in early childhood education. Early childhood teachers are required to have good pedagogical, professional, social, and personal competencies in order to provide learning that is appropriate to children's developmental characteristics. One effort that can be made to improve these competencies is through well-planned and systematic teacher training management. This study aims to describe how the management of PAUD teacher training can improve teachers' teaching competence in the learning process. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results show that teacher training management carried out through planning, implementation, and evaluation stages can improve teachers' understanding in designing learning activities, using creative learning methods, and managing classrooms effectively. In addition, training also has a positive impact on improving teacher professionalism in implementing more innovative and enjoyable learning activities for early childhood.

ABSTRAK

Kompetensi mengajar guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Guru PAUD dituntut memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik agar mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tersebut adalah melalui manajemen pelatihan guru yang terencana dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen pelatihan guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi mengajar guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan guru yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat meningkatkan pemahaman guru dalam merancang pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, serta mengelola kelas secara efektif. Selain itu, pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, maupun fisik motorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada lembaga PAUD harus dilaksanakan secara optimal agar mampu memberikan stimulasi yang tepat bagi perkembangan anak. Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di PAUD adalah kualitas dan kompetensi guru.

Guru PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator,

*Corresponding Author

Email: 1elyaSiskaAnggraini@unimed.ac.id, 2cintaatmaditiafitri07@gmail.com, 3nuraisyahpasaribu885@gmail.com, 4rezaadetria21@gmail.com, 5rohmiisilalahii@gmail.com

pembimbing, serta motivator bagi anak. Menurut Suyadi (2020), guru PAUD harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, serta mampu mengembangkan potensi anak secara optimal melalui berbagai kegiatan bermain sambil belajar.

Namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kompetensi guru PAUD, seperti kurangnya kemampuan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif, penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton, serta keterbatasan dalam mengelola kelas secara efektif. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD agar mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui pelatihan yang terencana dan dikelola dengan baik. Manajemen pelatihan guru merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Mulyasa (2019), pelatihan guru yang dilaksanakan secara sistematis dapat membantu guru meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan guru yang efektif tidak hanya bergantung pada materi pelatihan, tetapi juga pada bagaimana proses manajemen pelatihan tersebut dirancang dan dilaksanakan. Manajemen pelatihan yang baik akan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi guru sehingga dapat diterapkan secara langsung dalam praktik pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian tersebut, manajemen pelatihan guru menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru PAUD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen pelatihan guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi mengajar guru dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai pelaksanaan manajemen pelatihan guru PAUD dalam meningkatkan kompetensi mengajar. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap proses pelaksanaan pelatihan guru serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang menyelenggarakan program pelatihan bagi guru secara berkala. Lingkungan sekolah dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran sekaligus tempat guru menerapkan hasil pelatihan yang telah diikuti.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru PAUD yang mengikuti program pelatihan peningkatan kompetensi mengajar. Guru yang menjadi subjek penelitian merupakan guru yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau pihak terkait.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pelatihan yang diikuti oleh guru serta penerapan hasil pelatihan dalam proses pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan pihak penyelenggara pelatihan untuk memperoleh informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan. Dokumentasi

digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen kegiatan pelatihan, foto kegiatan, serta catatan terkait pelaksanaan program pelatihan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengorganisasikan data, mengelompokkan informasi yang relevan, serta menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan manajemen pelatihan guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), ditemukan bahwa kompetensi mengajar guru masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Hal ini terlihat dari cara guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang masih sederhana serta penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi. Dalam beberapa kegiatan pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik dan anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Kompetensi mengajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar anak. Guru yang memiliki kompetensi mengajar yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Menurut Suyadi (2020), pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang melalui kegiatan bermain yang bermakna sehingga anak dapat belajar secara aktif melalui berbagai pengalaman yang menyenangkan.

Namun dalam praktiknya, tidak semua guru memiliki kesempatan yang cukup untuk mengembangkan kompetensi mengajarnya secara optimal. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta mengelola kelas secara efektif. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya, salah satunya melalui pelaksanaan program pelatihan guru yang dikelola secara baik dan terencana.

Manajemen pelatihan guru merupakan suatu proses pengelolaan kegiatan pelatihan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Pelatihan guru dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan mengajar, serta meningkatkan pemahaman mengenai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Mayar (2022) menunjukkan bahwa pelatihan guru yang dilaksanakan secara sistematis dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru serta membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pelatihan yang mampu membantu guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar. Pelatihan guru dirancang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru mengenai strategi pembelajaran yang efektif serta melatih guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Melalui pelatihan tersebut diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lebih optimal.

Treatment (Perlakuan Penelitian)

Untuk meningkatkan kompetensi mengajar guru PAUD, dilakukan kegiatan pelatihan guru yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan manajemen pelatihan. Tahapan tersebut

meliputi perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan pelatihan, pihak penyelenggara pelatihan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan pelatihan guru. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil analisis tersebut, kemudian disusun materi pelatihan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran anak usia dini, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti workshop, diskusi kelompok, serta praktik penyusunan rencana pembelajaran. Dalam kegiatan pelatihan tersebut guru diberikan kesempatan untuk mempelajari berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Selain itu, guru juga dilatih untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, guru juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan diskusi tersebut memberikan ruang bagi guru untuk saling bertukar ide serta menemukan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan guru memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru PAUD. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, guru mulai menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merancang kegiatan pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur. Guru juga mulai menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak.

Selain itu, guru juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Guru menjadi lebih mampu mengatur kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lebih tertib dan kondusif. Anak terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena kegiatan yang dilakukan lebih menarik dan melibatkan anak secara langsung dalam proses belajar.

Pelaksanaan pelatihan juga membantu guru dalam memahami pentingnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Guru mulai memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar serta mendorong anak untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas pembelajaran sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru PAUD. Pelatihan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi guru sehingga guru dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik.

Melalui kegiatan pelatihan, guru memperoleh berbagai pengetahuan baru mengenai strategi pembelajaran yang efektif serta berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan anak usia dini. Guru juga memperoleh pengalaman praktik dalam merancang

kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Suryana (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Guru yang mengikuti pelatihan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang kegiatan pembelajaran serta mampu menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Suryana (2023) juga menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru melalui pelatihan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Guru yang mengikuti pelatihan secara rutin akan memiliki kesempatan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga mampu mengikuti perkembangan dalam bidang pendidikan.

Dengan demikian, manajemen pelatihan guru dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru PAUD. Pelatihan yang dirancang dengan baik tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pelatihan guru PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi guru sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta profesionalitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pelatihan guru memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur. Guru juga menjadi lebih mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif serta memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi anak. Selain itu, pelatihan juga membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengelola kelas serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru menjadi lebih siap dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran serta lebih terbuka terhadap berbagai inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

Manajemen pelatihan guru dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru PAUD. Oleh karena itu, pelaksanaan program pelatihan guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kompetensi guru dapat terus berkembang sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung perkembangan anak secara optimal pada pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

Arifin, Z., & Suryana, D. (2023). Pengembangan kompetensi profesional guru PAUD melalui program pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1560–1571.

- Fitria, N., & Mayar, F. (2022). Manajemen pengembangan profesional guru PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3456–3465.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, R., & Suryana, D. (2022). Pengaruh pelatihan guru terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2145–2154.
- Sari, M., & Wulandari, R. (2024). Implementasi pelatihan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 45–54.
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. (2020). *Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2019). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, L., & Rahmawati, Y. (2021). Manajemen pelatihan guru dalam meningkatkan profesionalitas pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 233–245.